

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada saat melakukan suatu penelitian, maka langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan dan memahami metode yang digunakan. Metode penelitian ini nantinya akan menjadi pedoman atau landasan dalam setiap langkah kerja sehingga akan memberikan arah kerja yang sistematis. Berdasarkan tujuan penelitian yang dijelaskan pada bab terdahulu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Menurut Whitney dalam Nazir (1999:63-64) berpendapat bahwa: penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Hal yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai fenomena kemunculan *Airbnb* di Kota Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2011:25) Peneliti berperan penting dalam penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti harus terlibat dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam rangka menegaskan wawasan yang sedang

dikembangkan dan menjamin kepercayaan data yang dikumpulkan. Penggunaan metode kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, menegaskan, dan menganalisis fenomena yang terdapat dalam penelitian. Fenomena dalam penelitian adalah tentang kemunculan *Airbnb* di Kota Malang dimana mulai banyak pengguna *Airbnb* di Kota Malang baik konsumen yang menggunakannya untuk menemukan penginapan dan menyewakan fasilitas penginapan atau akomodasi. Beberapa aspek akan diteliti melalui persepsi konsumen pengguna *Airbnb* di Kota Malang dan dapat dikorelasikan dengan adanya faktor-faktor tertentu untuk membentuk suatu persepsi tersebut.

Pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. Pendekatan fenomenologi deskriptif menekankan pada subjektivitas pengalaman hidup manusia, maksudnya adalah peneliti menggali langsung pengalaman yang disadari dan menggambarkan fenomena yang ada tanpa pengaruh oleh teori dan asumsi yang ada sebelumnya (Streubert & Carpenter: 2003). Menurut Creswell (1998:54), pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Pendekatan fenomenologi

berhubungan dengan pemahaman tentang bagaimana keseharian dan dalam dunia kehidupan. Fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang lain sebagai sesuatu yang bermakna (dimaknai) serta dapat merekonstruksi kembali turunan makna (makna yang digunakan saat berikutnya) dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjektif individu dalam dunia kehidupan sosial (Rini Sudarmanti, 2005). Penelitian ini akan menemukan persepsi konsumen pengguna terhadap aplikasi layanan akomodasi *Airbnb*. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, maka akan digambarkan keadaan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari penelitian.

Pengertian deskriptif menurut (Nazir, 2005) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti akan mengangkat fenomena-fenomena mengenai penggunaan aplikasi layanan akomodasi *Airbnb* yang menjadikan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan fenomena *Airbnb* yang terjadi di kota Malang melalui persepsi para penggunanya.

Widi (2010:47) mengemukakan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi,

permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya, kondisi masyarakat pada suatu daerah, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Widi (2010:48) berpendapat bahwa, lazimnya dalam penelitian deskriptif peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis. Menurut Wardiyanta (2010:5) penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Disamping itu, penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat.

Jenis penelitian ini dipilih agar peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan secara jelas bagaimana aplikasi layanan *Airbnb* bekerja sehingga memudahkan para pengguna layanan dan menggunakannya sebagai bagian dari *collaborative consumption*. Dengan menguraikan dan mendeskripsikan *Airbnb* maka akan muncul dampak-dampak dari penggunaan layanan *Airbnb* di kemudian hari. Tidak hanya itu, penelitian jenis deskriptif ini juga bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan fenomena populasi atau objek tertentu, yang kali ini objeknya adalah para pengguna aplikasi layanan akomodasi *Airbnb*.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak memberikan suatu pengertian dan pembahasan yang rancu, maka dalam penyusunan skripsi ini dibatasi dengan adanya fokus penelitian. Moleong (2014:12) menyatakan bahwa penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian merupakan hal yang penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian merupakan hal yang penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian. Batasan penelitian tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus dan penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara penelitian dan fokus. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk menentukan data dengan mudah. Selain itu juga terhindar dari pemikiran yang tidak fokus karena sudah terdapat batas penelitian.

Fokus penelitian dalam penulisan ini mengarah kepada fenomena yang terjadi pada penggunaan aplikasi layanan *Airbnb* di kota Malang. Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Dalam penelitian ini akan berfokus pada data yang telah didapat dari data yang telah diperoleh dari sumber data. Data-data yang dimaksud adalah data tentang perspektif para pengguna layanan aplikasi *Airbnb*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Malang. Dalam pengambilan data wawancara mendalam peneliti menggunakan spesifikasi kriteria informan dan mengambil konsumen pengguna *Airbnb* yang telah berkenan untuk dilakukan penelitian. Informan pada penelitian terdiri dari empat pengguna *Airbnb* diantaranya dua konsumen pengguna *Airbnb* yang menyewakan ruangan atau tempat akomodasinya untuk dipublikasikan dan dua konsumen pengguna *Airbnb* yang menyewa ruangan atau akomodasi. Lokasi para informan tersebut berada di Kota Malang.

Peneliti memilih Kota Malang sebagai lokasi penelitian karena sebelumnya telah melakukan riset bahwa di Kota Malang banyak sekali terdapat akomodasi seperti *homestay*, *guest house*, dan lain sebagainya yang mulai bermunculan. Beberapa penyedia jasa akomodasi ini telah banyak menggunakan aplikasi *Airbnb* untuk mengiklankan tempatnya. Hal ini dapat ditunjukkan di dalam *website* resmi www.Airbnb.com yang mencantumkan Kota Malang sebagai destinasi wisata yang menyediakan berbagai macam kebutuhan akomodasi.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode

wawancara pengumpulan data primer, sehingga menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, (2014:157) informan adalah sumber data utama dalam penelitian ini.

1. Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. Teknik *purposive sampling* yaitu sampel non acak yang penelitiannya menggunakan berbagai metode untuk mencari semua kemungkinan kasus yang begitu spesifik dan populasinya sulit dijangkau, Neuman (2013:298). Keluarga yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan riset. Berikut ini adalah kriteria informan dalam penelitian ini:

- a. Para pengguna layanan aplikasi *Airbnb* di Kota Malang.
- b. Memiliki aplikasi *Airbnb*.
- c. Pernah menggunakan aplikasi *Airbnb*.

Para informan tersebut didapat dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu dan pra riset. Hal ini dilakukan untuk lebih mengenali para informan sehingga dapat memudahkan kegiatan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Pertimbangan memilih informan dalam penelitian ini adalah para penyedia akomodasi sudah banyak memiliki aplikasi layanan akomodasi *Airbnb* ini untuk mengiklankan akomodasi miliknya (www.Airbnb.com).

2. Dokumen

Data yang diperoleh melalui pengamatan literature, dokumen-dokumen dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan, atau laporan. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis. Hal ini dapat berupa *email*, laman aplikasi *website* yang tertulis, dan bukti-bukti lainnya.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2006:308) menjelaskan bahwa sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi non partisipasi serta wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan para pengguna layanan aplikasi *Airbnb* (sebagai *key informan*). Data primer diperoleh dari informan yang berkepentingan dalam penelitian. Demi menjaga privasi data informan, peneliti tidak mencantumkan beberapa informasi atau kontak personal secara terperinci. Sehingga keterangan data informan dapat terjaga.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan mendatangi, mengobservasi serta menganalisa lebih dalam tentang aplikasi *Airbnb* yang dapat memberi data-data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan

dokumen yang akan menguatkan persepsi para pengguna layanan *Airbnb*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bogdan & Biklen (1982:106) bahwa yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar (*rough materials*) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya; bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisa. Data meliputi bahan-bahan yang telah dicatat oleh orang yang melakukan studi serta catatan dari lapangan hasil observasi pelibatan. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2007:91). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis sumber data.

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Beberapa prinsip pengumpulan data kualitatif menurut Gunawan (2014:142). Pertama, menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak informasi dan memperhatikan sumber-sumber bukti lain. Kedua, menciptakan data dasar studi kasus, mengorganisir dan mengoordinasikan data yang telah terkumpul. Ketiga, memelihara rangkaian bukti. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Teknik observasi membantu penelitian dengan memberikan informasi mengenai aktivitas informan yang dapat dimungkinkan enggan untuk memberikan jawaban tertentu pada saat wawancara. Observasi merupakan teknik pengamatan yang berhubungan dengan peristiwa yang digunakan untuk memperkaya penelitian sebagai sumber data tambahan. Data awal peneliti melakukan observasi mencari pengguna *Airbnb* yang bersedia diwawancarai sebagai informan. Berdasarkan observasi tersebut, informan mulai dengan mencari satu per satu kontak yang mungkin dapat dihubungi melalui aplikasi *Airbnb*.

Di Kota Malang peneliti menemukan beberapa pengguna aplikasi *Airbnb* berdasarkan *key informan* peneliti. Sebagian data juga diperoleh melalui aplikasi *Airbnb* (www.Airbnb.com). Observasi dilakukan dengan persiapan mulai dari membuat akun di aplikasi *Airbnb* serta menghubungi satu per satu data pengguna *Airbnb* yang ada di area Kota Malang

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab balik secara lisan, sepihak, bertatap muka maupun dengan arah tujuan yang ditentukan, Djali dan Muljono dalam Yaumi (2014:101). Peneliti menggunakan wawancara pada beberapa pengguna aplikasi *Airbnb* untuk mendapatkan data pendukung dan persepsi konsumen terhadap aplikasi *Airbnb*. Wawancara dapat dilakukan secara

terstruktur maupun tidak terstruktur. Dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun media lain seperti *email*, obrolan dengan media sosial resmi, telepon, dan cara interaksi sosial lainnya. Saat melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu perekam suara, kamera, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti berupa catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar, *web site*, *email*, kliping, rapat, diskusi, *dairy*, Yaumi (2014:121). Peneliti mencari data pendukung dari jurnal internasional mengenai topik bahasan fenomena *Airbnb* di dunia. Peneliti menyimpulkan fenomena kemunculan *Airbnb* berdampak pada masing-masing negara. Beberapa dampak tersebut menjadikan peneliti ingin mengetahui persepsi para pengguna *Airbnb* yang ada di Kota Malang.

Hasil penelitian pada jurnal sebagai literatur menyatakan bahwa *Airbnb* telah membantu sebagian perekonomian masyarakat dengan mengutamakan *collaborative consumption* yang terdapat pada kegunaan aplikasi *Airbnb*. Hal ini dapat menjadi acuan peneliti untuk menambah informasi melalui persepsi konsumen *Airbnb* yang ada di Kota Malang. Peneliti menambah data kembali melalui wawancara dengan beberapa pengguna aplikasi *Airnb* di Kota Malang

baik pengguna yang menyewakan jasa akomodasinya maupun pengguna yang menggunakan jasa akomodasi tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:194) instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan data yang dikumouulkan tidak sulit untuk diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Salah satu aspek yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti sebagai pentu dari skenario penelitian. Menurut Moleong (2014:163) menyatakan bahwa terdapat dua hal yang menjadi cirri khas dari penelitian kualitatif, yaitu:

a). Manusia sebagai instrument penelitian, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian (Moleong, 2014:168).

b.) Pengamatan berperan serta, yaitu menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan (Moleong, 2014:164)

b. Alat Pendukung Penelitian

Terdapat beberapa alat yang membantu dalam melakukan keberlangsungan penelitian, yaitu perekam suara, kamera, dan alat tulis.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara (interview guide) adalah suatu panduan wawancara yang mengarahkan kegiatan wawancara agar dapat memperoleh data yang tepat dalam penelitian. Berkaitan erat dengan daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan. Pedoman wawancara berguna untuk kelengkapan dalam kegiatan penelitian.

d. Pedoman Dokumentasi

Suatu acuan dalam proses dokumentasi penelitian adalah pedoman dari dokumentasi. Hal ini berkaitan dengan dokumen perusahaan yang berhubungan atau yang dapat menunjang penelitian ini. Dokumen yang diperlukan adalah mengenai gambaran umum aplikasi *Airbnb* serta perkembangan *Airbnb* di Kota Malang.

G. Metode Analisis

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Diantaranya yaitu wawancara mendalam, pengamatan yang dituliskan dalam *field note* atau catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Moleong, 2011:247).

Dalam penelitian ini digunakan analisis data yang telah dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (dalam Yaumi, 2014:138) dengan tiga prosedur

yaitu reduksi data, penyampaian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan sebagai proses penyederhanaan data dengan cara memilah-milah, mengelompokkan, mengarahkan memilih data-data pokok yang penting dan tidak penting dari berbagai sumber. Reduksi merupakan pengumpulan data untuk menentukan tema serta pola dan mengorganisasi data. Reduksi memudahkan menarik kesimpulan dan diverifikasi sesuai rumusan penelitian yaitu bagaimana persepsi pengguna aplikasi layanan akomodasi *Airbnb* dalam sisi konsumen dan penyedia akomodasi.

Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian mencari tema atau polanya melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan penabelan. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini setelah dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penyajian, serta menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggolongkan hasil penelitian setelah melakukan reduksi dan refleksi dengan beberapa topik yaitu persepsi pengguna aplikasi layanan akomodasi *Airbnb*, kelemahan dari aplikasi *Airbnb*, dan kelebihan yang ditunjukkan oleh *Airbnb*.

Menurut Pawito (2008:105-106) komponen ini melakukan kegiatan mengorganisasikan data. Dengan menjalin suatu kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan agar menjadi satu kesatuan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Komponen terakhir dari analisis interaktif, yaitu peneliti berusaha menggambarkan dari data yang dikumpulkan dan dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat sementara. Hal ini dapat didefinisikan juga sebagai pemaparan data atau penyajian data sebagai pemaparan data atau penyajian data sebagai sekumpulan yang tersusun

dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, Miles dan Huberman (1992) dalam Gunawan (2014:2011).

Penarikan kesimpulan / verifikasi dalam penelitian ini yaitu informasi untuk mengambil keputusan. Adapun verifikasi dalam penelitian antara lain penggunaan data empiris, observasi, tes atau eksperimen untuk menentukan kebenaran. Dalam penelitian, tindakan sebagai salah satu penelitian aplikasi proaktif dan responsif langsung diarahkan pada upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan mengharuskan peneliti secara jeli mencatat dan mengecek perubahan yang terjadi.

H. Uji Keabsahan Data

Agar hasil keabsahan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan temuan atau data. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul dan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan (Gunawan, 2014:16).

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa dengan beberapa metode pengujian, sesuai dengan penjelasan menurut Gunawan (2014:217). Menurut pendapat Moleong (2007:173) agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan keabsahan temuan atau

data. Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa dengan beberapa metode pengujian. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang keikutsertaan di lapangan

Hal ini dilakukan untuk semakin menguatkan data yang diperoleh, karena dapat membatasi kekeliruan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data.

2. Melakukan pengamatan secara intensif

Dimaksudkan untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak.

3. Melakukan *peer debriefing* (pemeriksaan sejawat)

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan memanfaatkan diskusi bersama rekan sejawat peneliti yang memiliki pengetahuan umum yang relevan dengan kepentingan, sehingga akan terjadi *review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.

4. Melakukan triangulasi data

Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai teori. Untuk itu, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang bervariasi, mengeceknya dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

5. Uraian rinci

Menurut peneliti untuk melaporkan hasil penelitian dengan teliti dan rinci sehingga mampu menggambarkan konteks tempat penelitian dilakukan dan sesuai dengan fokus penelitian. Uraian rinci ini akan membantu pihak lain di luar peneliti dalam memahami konteks penelitian yang dilakukan. Salah satu cara dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas. Hal ini dilakukan untuk menguji ketepatan dan keakuratan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai acuan dalam mendapatkan data yang akurat. Menurut Denzim (1978) dalam Moleong (2014:330) menyatakan bahwa terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam.